

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan uji hipotesis penelitian, maka dapat ditarik simpulan seperti diuraikan di bawah ini

1. Terdapat hubungan yang positif antara komunikasi antar pribadi dengan kinerja guru Madrasah Tsanawiyah di Binjai. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi kemampuan komunikasi antar pribadi guru maka akan semakin meningkatkan kinerjanya.
2. Terdapat hubungan yang positif antara motivasi bekerja dengan kinerja guru Madrasah Tsanawiyah di Binjai. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi motivasi bekerja guru maka akan semakin meningkatkan kinerjanya.
3. Terdapat hubungan yang positif antara komunikasi antar pribadi dan motivasi bekerja secara bersama-sama dengan kinerja guru Madrasah Tsanawiyah di Binjai. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi kemampuan komunikasi antar pribadi dan motivasi bekerja secara bersama-sama maka akan semakin meningkatkan kinerja guru.
4. Dalam analisis korelasi parsial, variabel motivasi bekerja dikontrol, terdapat hubungan yang positif antara kemampuan komunikasi antar pribadi terhadap kinerja guru. Kemudian jika motivasi bekerja dikontrol,

maka terdapat hubungan antara komunikasi antar pribadi dengan kinerja guru.

B. Implikasi

Berdasarkan pengujian hipotesis dan simpulan seperti yang telah diuraikan pada bab terdahulu, maka sebagai implikasi dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Upaya Meningkatkan Kinerja Guru melalui Peningkatan Kemampuan Komunikasi Antar Pribadi

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa komunikasi antar pribadi memiliki hubungan yang signifikan dengan kinerja guru. Oleh sebab itu perlu diupayakan bagaimana cara meningkatkan kemampuan komunikasi antar pribadi dalam upaya meningkatkan kinerja seorang guru. Upaya-upaya yang perlu dilakukan diantaranya antara lain adalah: *Pertama:* Seorang guru harus mampu menciptakan suasana kelas yang komunikatif dalam kelas, agar antara komunikator dan pendengar terjalin sebuah komunikasi yang baik. Suasana kelas yang menyenangkan akan menyebabkan siswa tertarik untuk melakukan aktivitas belajar mengajar. Hal itu berakibat terciptanya sebuah hubungan yang baik antara guru dengan siswa. Dengan demikian guru akan semakin meningkatkan kinerjanya. *Kedua:* Dalam berkomunikasi, guru harus mampu menerapkan cara berkomunikasi yang baik. Komunikasi yang baik akan menyebabkan suasana komunikasi/iklim komunikasi yang kondusif. Bila hal ini sudah dapat dilakukan oleh guru, bukan tidak mustahil kinerjanya juga akan semakin meningkat. *Ketiga:* Guru harus mampu mengembangkan

hubungan dengan sesama siswa di kelas, guru, pegawai dan atasan dengan sikap saling mempercayai dan bersikap sportif, mengembangkan sikap terbuka untuk saling pengertian, saling menghargai, dan saling mengembangkan kualitas hubungan interpersonal. *Keempat*: Guru harus mampu menempatkan dirinya dan memahami diri guru orang lain dalam lingkungan sekolah. Hal seperti ini perlu dilakukan agar guru memiliki kegairahan dalam bekerja. Oleh sebab itu guru harus memiliki rasa percaya diri untuk mampu berbuat seperti orang lain, sehingga tidak akan menimbulkan rasa rendah diri terhadap orang lain (rekan kerja).

2. Upaya Meningkatkan Kinerja Guru melalui Peningkatan Motivasi Kerja

Motivasi merupakan faktor penggerak, pengarah berfungsinya tingkah laku seseorang. Setiap orang dalam beraktivitas berbeda antar yang satu dengan yang lainnya bergantung kepada kemampuan, kemauan, keinginan, harapan, kebutuhan, tujuan, sasaran dan sebagainya. Motivasi juga merupakan semua kondisi yang memberi dorongan dari dalam diri seseorang yang digambarkan sebagai keinginan, kemauan, dorongan untuk melakukan sesuatu. Dengan demikian jelas terlihat bagaimana eratnya hubungan antara motivasi dengan kinerja. Oleh sebab itu perlu diupayakan bagaimana meningkatkan motivasi kerja guru dalam upaya meningkatkan kinerjanya. Upaya-upaya yang perlu dilakukan diantaranya adalah sebagai berikut:

Pertama: Guru perlu diupayakan mendapatkan pengakuan dan penghargaan

terhadap profesinya jika ia berhasil melakukannya, baik dari kepala sekolah ataupun pejabat yang berwenang. Penghargaan perlu diberikan kepada guru yang seperti ini baik materi maupun nonmateri. *Kedua:* Guru merupakan jabatan profesi yang membutuhkan sebuah persyaratan khusus. Untuk mendapatkan persyaratan khusus ini memerlukan biaya mahal dan waktu yang tidak singkat. Sehingga perlu diupayakan bagaimana meningkatkan taraf kesejahteraan guru. *Ketiga:* Kepala sekolah memberikan kemudahan bagi guru-guru yang potensial untuk meningkatkan kemampuan akademiknya dengan sering diikutsertakan mengikuti pelatihan-pelatihan atau pendidikan-pendidikan untuk pengembangan wawasan keguruannya. Semakin meningkatnya kemampuan akademik guru berakibat akan semakin meningkatnya kinerja guru tersebut. *Keempat:* Kepala sekolah perlu menciptakan suasana sekolah yang kondusif, sehingga menimbulkan kegairahan guru dalam bertugas, dengan demikian akan meningkatkan motivasi kerja sehingga kinerja guru juga akan semakin meningkat. *Kelima:* Kepala sekolah perlu memberikan transparansi dalam segala jenis aktivitas sekolah, baik pembiayaan dan lain sebagainya, sehingga guru-guru yang mengajar di sekolah merasa dihargai keberadaannya dengan demikian akan meningkatkan kegairahan mengajar. *Keenam:* Motivasi kerja guru dapat ditingkatkan dengan cara meningkatkan kesejahteraan guru. Dengan terpenuhinya segala jenis kebutuhan guru, maka guru akan mengajar dengan

sebaik-baiknya, karena guru tidak perlu lagi memikirkan mencari penghasilan lain untuk menutupi segala jenis kebutuhannya.

3. Upaya Meningkatkan Kinerja Guru melalui Meningkatkan Kemampuan Komunikasi Antar Pribadi dan Motivasi Kerja secara Bersama-sama.

Komunikasi antar pribadi dan motivasi kerja secara bersama-sama memiliki hubungan yang signifikan dengan kinerja guru Madrasah Tsanawiyah di Binjai. Dengan demikian kemampuan komunikasi antar pribadi dan motivasi kerja secara bersama-sama perlu ditingkatkan sebagai upaya meningkatkan kinerja guru secara stimulan. Berdasarkan temuan penelitian di lapangan bahwa komunikasi antar pribadi memiliki kontribusi sebesar 28,99% terhadap kinerja guru dan motivasi kerja memiliki kontribusi sebesar 71,01% terhadap kinerja guru. Sedangkan secara bersama-sama komunikasi antar pribadi dan motivasi bekerja memiliki kontribusi sebesar 40,4% terhadap kinerja guru. Dengan demikian dapat dilihat di atas, bahwa kedua variabel tersebut baik secara terpisah ataupun bersama-sama memiliki kontribusi yang cukup signifikan terhadap kinerja guru. Oleh sebab itu, menjadi bahan pemikiran bagi kalangan yang terlibat dalam bidang pendidikan bagaimana kedua variabel tersebut dapat ditingkatkan..

C. Saran

Berdasarkan Uraian simpulan dan implikasi penelitian di atas, maka diajukan beberapa saran antara lain:

1. Kepada Kepala sekolah, penilik dan pengawas kiranya selalu memberikan contoh, pengarahan kepada para guru untuk selalu meningkatkan kinerjanya, karena kinerja yang baik akan bermuara kepada peningkatan mutu hasil pendidikan (output).
2. Departemen Pendidikan Nasional atau dinas instansi terkait selalu memberikan penataran, lokakarya, workshop, ataupun segala jenis kegiatan yang dapat meningkatkan kinerja guru. Kinerja guru merupakan satu faktor yang dapat mempengaruhi mutu pendidikan. Mutu pendidikan bukanlah hanya tanggung jawab guru semata, tetapi tanggungjawab seluruh praktisi pendidikan.
3. Unimed sebagai instansi, lembaga yang menghasilkan tenaga pendidikan harus mampu mencetak guru yang memiliki sikap profesionalisme yang tinggi terhadap profesi yang digelutinya. Seorang guru yang memiliki sikap profesionalisme yang positif terhadap profesinya tentunya akan berkualitas.
4. Kepada guru, untuk selalu meningkatkan motivasinya dalam menjalankan tugas pendidik dan pengajar, agar dapat dilaksanakan proses pembelajaran secara lebih baik. Kinerja yang baik akan meningkatkan memberikan kontribusi yang positif kepada peningkatan mutu lulusan suatu sekolah.
5. Kepada guru, harus mampu menciptakan suasana yang kondusif di kelas dalam mengajar. Suasana yang kondusif dapat ditingkatkan dengan

mengefektifkan komunikasi antara guru dengan siswa. Hal ini harus dilakukan agar pembelajaran yang dilakukan efektif, efisien dan memiliki daya tarik.

6. Penelitian ini hanya mengungkapkan tiga faktor yang mempengaruhi kinerja guru, yaitu variabel komunikasi antar pribadi dan motivasi bekerja. Sebenarnya masih banyak faktor lain yang mempengaruhinya, oleh sebab itu kepada para peneliti lain dapat melihat aspek lain yang mempengaruhi aspek kinerja guru.